

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP PEMANFAATAN SITEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PELAPORAN PERPAJAKAN**

Dewi Kusuma Wardani¹⁾, Anita Primastiwi²⁾, Sunarti³⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
E-mail: dewifeust@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
E-mail: anita.primas@ustjogja.ac.id

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
E-mail: snarti633@gmail.com

Abstract : *This study aims to find out if peak management support can influence the utilization of accounting information systems and whether organizational culture can also influence the utilization of accounting information systems. This research was conducted using quantitative approach and using primary data in the form of questionnaires. Questionnaire using google form and distributed using whatsapp application. This study used 87 samples, with respondents users of accounting information systems in klaten district. Sampling techniques use purposive sampling techniques. The results of this study showed that the support of top management has no effect on the utilization of accounting information systems, but the culture of the organization has an influence on the utilization of accounting information systems.*

Keywords : *Support of Top Management, Organizational Culture, Utilization of Accounting Information System, and Tax Reporting.*

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuat keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga digunakan dalam pelaporan perpajakan karena sistem informasi akuntansi secara universal dapat digunakan dalam kepentingan perusahaan maupun dalam pelaporan perpajakannya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah bagian terpenting dari sebuah perusahaan yang memungkinkan kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan utama perusahaan khususnya untuk pelaporan perpajakan (Tirayoh & Gracia, 2016).

Dukungan manajemen puncak yang baik dan budaya organisasi yang baik maka karyawan akan lebih baik dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Menurut Juliansyah (2019) budaya organisasi memiliki peran yang sangat penting karena dalam budaya organisasi memiliki nilai-nilai positif yang mampu membuat karyawan berkerja sama dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dukungan manajemen puncak dapat mempengaruhi pemanfaatan SIA dalam pelaporan perpajakan dan budaya organisasi dapat mempengaruhi pemanfaatan SIA dalam pelaporan perpajakan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dukungan Manajemen Puncak terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak merupakan jenjang manajemen tertinggi yang biasanya terdiri atas dewan direksi dan direktur utama. Dewan direksi bertugas dalam memutuskan hal-hal yang bersifat sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, tugasnya yaitu menetapkan kebijaksanaan operasional dan membimbing interaksi organisasi dengan lingkungan kerja (Julianto, 2017). Jika dukungan manajemen meningkat maka pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga akan meningkat, hal ini disebabkan seorang manajer yang memiliki dalam penggunaan komputer, dukungan intensive yang diberikan dan mempunyai pengetahuan sistem yang digunakan setiap divisi organisasi atau perusahaan maka akan membuat karyawan menjadi tertarik menggunakan sistem informasi akuntansi dan membantu mempersingkat waktu kerja karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi

Budaya Organisasi terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Budaya organisasi menurut Siagian (2012) merupakan suatu sistem keyakinan dan nilai bersama yang dianut oleh semua pihak yang harus berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan. Budaya organisasi memiliki peran dalam menentukan struktur sebagai operasional yang membuahkan norma-norma perilaku. Jika semakin tinggi nilai-nilai dan kebiasaan yang dilakukan karyawan dalam organisasi atau perusahaan maka karyawan tersebut akan terus memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Sebaliknya jika nilai-nilai dan kebiasaan yang dilakukan dalam perusahaan tidak dipatuhi maka karyawan tersebut tidak akan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi nilai-nilai dan kebiasaan organisasi maka pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang dihasilkan perusahaan akan semakin baik.

H₂: Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi

3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) di wilayah Klaten.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik suatu kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan pengguna sistem informasi akuntansi di Klaten.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan adalah 100 karyawan pengguna sistem informasi akuntansi di wilayah Klaten.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan kemudahan, *convenience sampling* adalah teknik penemuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dapat dijadikan sampel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan

model structural digunakan untuk uji kausalisasi. Pengujian ini menggunakan bantuan komputer melalui program *SmartPLS* versi 3.0.

Tabel 1 Definisi Operasional dan Alat Ukur

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan (Y)	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan adalah manfaat oleh pengguna sistem informasi dalam melakukan tugasnya untuk pelaporan perpajakan dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi yang digunakan. (Gede, 2018)	a. Intensitas pemanfaatan. (Gede, 2018) b. Frekuensi pemanfaatan. (Gede, 2018)	<i>Likert</i>
Dukungan Manajemen Puncak (X1)	Dukungan manajemen puncak adalah pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan sistem informasi atau komputerisasi. (Aryani, 2014)	a. Kemampuan manajemen menggunakan komputer. b. Perhatian terhadap pemanfaatan sistem informasi. c. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pengguna Respati Prabowo (2013) dalam Aryani (2014)	<i>Likert</i>
Budaya Organisasi (X2)	Budaya organisasi adalah suatu sistem nilai dan keyakinan bersama yang dianut oleh semua pihak yang harus berinteraksi dalam rangka pencapaian tujuan. (Siagian, 2012)	a. Nilai-nilai inti b. Kesepakatan c. Koordinasi dan integrasi d. Tujuan dan sasaran Orientasi tim. (Siagian, 2012)	<i>Likert</i>

4. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	X1	X2	X3	X4	Y	Keterangan
X1p1		0.682				Valid
X1p2		0.807				Valid
X1p3		0.822				Valid
X1p4		0.728				Valid
X2p2				0.886		Valid
X2p3				0.892		Valid
X2p4				0.777		Valid
X2p5				0.677		Valid
X2p6				0.626		Valid
X2p7				0.721		Valid
X2p8				0.735		Valid
X2p9				0.777		Valid
X2p10				0.752		Valid
X2p11				0.810		Valid
X2p12				0.713		Valid
Y1p1					0.889	Valid
Y1p2					0.798	Valid
Y1p3					0.854	Valid

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang diperoleh diatas 0,5.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Y	0.901	0.852	Reliabel
X1	0.852	0.742	Reliabel
X2	0.884	0.804	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* diatas 0.5.

c. Hasil R-Square

Tabel 4 Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Y	0.502

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* untuk variabel Y memiliki nilai sebesar 0.502 yang berarti bahwa termasuk dalam kategori korelasi yang kuat.

d. Nilai *Path Coefficients*

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Error (STERR)	T- Statistics (O/STE RR)	P- Values
X1->Y	0.088	0.100	0.095	0.929	0.353
X2->Y	0.542	0.544	0.115	4.702	0.000

Hubungan antara X1 dan Y yaitu tidak signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 0,929 (<1,96). Nilai *original sample estimate* negatif 0,088. Oleh sebab itu hipotesis H1 dipenelitian ini mengungkap bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. Sehingga H1 yang menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan ditolak.

Hubungan antara X2 dan Y yaitu signifikan dengan nilai T-statistik 4,702 (>1,96). Nilai *original sample estimate* positif 0,542. Oleh sebab itu hipotesis H2 di penelitian ini mengungkap bahwa budaya organisasi ternyata mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. Sehingga H2 yang menyatakan budaya organisasi berpengaruh

terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan diterima.

PEMBAHASAN

Hipotesis 1 menunjukkan hubungan antara dukungan manajemen puncak dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan ternyata tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik 0.929 ($<1,96$) dan memiliki nilai *original sample estimate* sebesar 0.088 sehingga H2 tidak terdukung. Hal itu juga terbukti pada hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan bahwa pada jawaban 87 responden untuk rata-rata jawaban setuju pada pernyataan yang berhubungan dengan dukungan manajemen puncak adalah 6,785 dengan standar deviasinya yaitu 2,605. Selain itu, ditemukan jawaban ragu-ragu pada responden yaitu netral (8%) terhadap pernyataan yang mengatakan bahwa Saya senang dengan dukungan yang atasan berikan.

Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan *attribution theory* yang menjelaskan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki kekuatan yang sangat besar dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi seseorang sehingga karyawan dapat berkontribusi efektif dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena pengguna SIA kurang paham dengan sistem informasi akuntansi sehingga akan menimbulkan miskomunikasi ketika manajemen puncak memberikan dukungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati *et al* (2016) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak kurang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini karena kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem informasi akuntansi.

Hipotesis 4 menunjukan bahwa adanya hubungan positif antara pendidikan dan pelatihan dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik 4.702 ($>1,96$) dan memiliki nilai *original sample estimate* sebesar 0.542 sehingga H4 terdukung. Hal itu juga terbukti pada hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan bahwa pada jawaban 87 responden untuk rata-rata jawaban setuju pada pernyataan yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan adalah 4.075 dengan standar deviasinya yaitu 50,974. Selain itu, ditemukan jawaban ragu-ragu pada responden yaitu netral (16%) terhadap pernyataan yang mengatakan bahwa Perusahaan memiliki serangkaian nilai-nilai yang tepat yang mengarahkan cara saya dan karyawan lainnya bertindak, berinteraksi dalam melakukan pekerjaan yang berlandaskan nilai-nilai tersebut.

Hasil pengujian ini sejalan dengan *attribution theory* yang menjelaskan bahwa budaya organisasi memiliki kekuatan yang sangat besar dalam meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi seseorang, sehingga karyawan dapat berkontribusi efektif dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena budaya organisasi merupakan perekat antar anggota, sehingga budaya organisasi dapat mendukung aktivitas organisasi dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Saufi (2018) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi Hal ini karena anggota organisasi memiliki kebiasaan yang baik dan terus dilestarikan sehingga mendorong efektivitas dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 87 responden yaitu pengguna sistem informasi akuntansi di Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. Budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan.

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada variabel independen dan dependen yang digunakan, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru atau berbeda selain dari variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kompetensi karyawan, dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan, dan budaya organisasi, contohnya seperti kinerja organisasi terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya perlu mengadakan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan menambahkan model wawancara dan tidak hanya di masyarakat Klaten, namun perlu dibandingkan dengan kota besar lainnya guna melihat apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi ini sudah dikenal dan digunakan oleh wajib pajak dan karyawan yang bekerja di bidang keuangan dan perpajakan di era digitalisasi atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2007). Pengaruh Dukungan Top Management , Pelatihan Pengguna Sia , Kemampuan Tehnik Personal Sia Terhadap Kepuasan Pengguna Sia (*Studi Empiris pada PT . Bank Sulteng*). 83–94.
- Aryani, P. S. (2014). Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (*studi kasus pada BPJS ketenagakerjaan semarang dan DIY*). Jurnal ekonomi dan bisnis UNY.
- (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta.
- Dewi, A. R., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pusat Oleh-Oleh Javenir. ... *Akuntansi*, (10), 3–6. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2637>
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–25.
- Dr. Juliansyah Noor. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gede, I. D., Raditya, N., Luh, N., & Widhiyani, S. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi , Dukungan Manajemen Puncak , dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia email : dewa.raditya18@gmail.com / Telp : 08776. 24, 845–870.
- Halimatusadiah, E., Nurhayati, N., & Rayandani, E. R. (2015). Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effetivness of Accounting Information System (Survey on Government- Owned Insurance Companies in Bandung). *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 3(10), 87–90.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Pt.Federal International Finance Cabang Denpasar 1 No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Karyawan, K., & Fajar, P. (2017). *Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Kompetensi Karyawan terhadap*. 8(2), 124–133.
- Kharisma, I. A. M., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2527–2555.
- Kompetensi, P., Komitmen, D. A. N., Pada, O., Manajerial, K., Perkreditan, B., & Wirajaya, I. G. A. (2015). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Manajerial Bank Perkreditan Rakyat Sekabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(3), 828–856.
- Lestari, K. N. H. T., Yuniarta, G. A., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2), 4.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.

- <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Mumpuni, Y. P. (2018). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta)*. 5(2), 20–27.
- Napitupulu, I. H. (2015). Antecedence of user satisfaction in management accounting information systems quality: User involvement and user competency (survey of Indonesia manufacture company managers). *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(2), 561–577.
- Napitupulu, I. H., & Dalimunthe, A. R. (2015). The Influence of Information System User Competency and The Quality of Management Accounting Information Systems on User Satisfaction. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(1), 660–667.
- No Title. (2018).
- Oktafiani, S. P. (2019). Bab Iii Metode Penelitian a. *Metode Penelitian Ilmiah*, 84, 487–492. Retrieved from <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Partisipasi, P., Dan, P., & Sulistiyo, H. (2016). Berdampak Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel di Kota Semarang). *Sistem Informasi Akuntansi*, (43), 23–32.
- Pontonuwu, T. C., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings dan Toys Kingdom). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 336–344. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17686.2017>
- Prof. Ali Agus. (2018). *Peningkatan Kapasitas*. (December), i–140. Retrieved from <https://www.speakindonesia.org/peningkatan-kapasitas/>
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 296. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>
- Putri Erawan, N. M. A. N., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2360. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p27>
- Ramadhan, P., & Fachruddin, R. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 1–6.
- Sanjaya, M. A. (2019). ... *Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi* Retrieved from <http://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/2049>
- Saufi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan
- Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Profita Vol.11. No. 1*, 2(1), 227–249.
- Suartana, I. (2010). Akuntansi Lingkungan Dan Triple Bottom Line Accounting: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah. *Bumi Lestari*, 10(1).
- Sugiartini, N., & Dharmadiaksa, I. (2016). Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1867–1894.
- Terhadap, B., Wajib, K., Di, P., & Samsat, K. (2017). 18175-36675-1-Sm. 12(2), 801–817.
- Tirayoh, V., & Gracia, M. M. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus

- Pendapatan Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 826–836.
- Valentino Anggara, W. P., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1580. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p29>
- Wage Muhammad Taufik Akbar^{1*}, Choirul Anwar², D. A., & Jakarta, 123Universitas Negeri. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 31–50. Retrieved from <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Widianingsih, N., Nurlaela, S., & Masitoh W, E. (2018). Pengaruh kompetensi karyawan, dukungan top manajemen, dan pendidikan dan pelatihan terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(3), 418–427.
- Bachmid, F. S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Stie Dharma Negara*, 1(2), Vol 1 No 1.